

## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data pada BAB III dapat ditarik simpulan bahwa ragam bahasa pada majalah remaja *Gadis* adalah ragam bahasa remaja yang diwarnai dengan penggunaan nonbahasa Indonesia dan penggunaan akronim. Penggunaan nonbahasa Indonesia adalah penggunaan bahasa daerah, bahasa asing, dan bahasa prokem.

Bahasa daerah yang dipakai pada majalah *Gadis* adalah dialek Jakarta dan bahasa Jawa. Penggunaan dialek Jakarta ini terjadi pada tataran fonologis, morfologis, sintaksis, dan leksikal. Pada tataran fonologis tampak adanya bentuk kata yang mengalami penggantian fonem, penghilangan konsonan di awal kata dan penghilangan suku pertama berpola KV di awal kata. Pada tataran morfologi tampak pada proses afiksasi berupa penggunaan prefiks, penggunaan sufiks, dan penggunaan kombinasi afiks. Pada tataran sintaksis ditemukan adanya penggunaan partikel. Sedangkan pada tataran leksikal terdapat adanya penggunaan kata sapaan, kata dasar, kata umum, dan kata jadian. Selanjutnya, penggunaan bahasa Jawa juga terjadi pada tataran fonologis, tataran morfologis, tataran sintaksis, dan tataran leksikal. Pada tataran fonologis terjadi adanya penggantian fonem, penghilangan konsonan di awal kata, dan penambahan vokal untuk menyangatkan unsur-unsur tertentu. Pada aspek morfologis tampak pada proses afiksasi yaitu penggunaan prefiks, penggunaan sufiks, dan penggunaan

kombinasi afiks. Pada tataran sintaksis terdapat penggunaan kata hubung, penggunaan bentuk posesif, dan penggunaan partikel. Sedangkan pada tataran leksikal terdapat adanya penggunaan kata dasar, kata umum, dan kata jadian.

Bahasa asing yang digunakan pada majalah *Gadis* adalah bahasa Inggris. Penggunaan bahasa Inggris terjadi pada tataran leksikal saja. Selanjutnya pada bahasa prokem yang digunakan pada majalah *Gadis* hanya terjadi pada tataran leksikal.

Penggunaan akronim pada majalah *Gadis* berbentuk penyingkatan (shortening), inisialisme (*forms composed of initials*), dan kata huruf (*letter word*).

#### 4.2 Saran

Saran yang diberikan penulis adalah bahwa dengan meningkatnya penguasaan dan kemampuan berbahasa Indonesia, para remaja diharapkan untuk dapat meningkatkan kesadaran akan identitas diri mereka sebagai lapisan sosial penerus (generasi penerus) penentu jati diri bangsa Indonesia. Di samping itu, para remaja diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penggunaan bahasa yang di dalamnya termasuk bahasa daerah, bahasa asing, atau bahasa prokem.

Saran penulis untuk penelitian selanjutnya adalah hendaknya diteliti dengan lebih cermat penyebab adanya penggunaan ragam bahasa pada majalah remaja yang di dalamnya terdapat penggunaan bahasa daerah, bahasa asing, bahasa prokem, dan penggunaan akronim. Karena dari sebab itulah akan

ditemukan keterkaitan antara ragam bahasa remaja dengan medianya yaitu, majalah remaja.



# DAFTAR PUSTAKA